

RINGKASAN

PRAMESHWARA MARSELA ZAHIRA. Manajemen Pemeliharaan Sapi Laktasi di PT Putra Indo Mandiri Sejahtera Berastagi Sumatera Utara. Lactation Cow Management at PT Putra Indo Mandiri Sejahtera Berastagi North Sumatera. Dibimbing oleh YUNI RESTI.

Salah satu jenis sapi perah yang ada di Indonesia adalah sapi *Friesian Holstein* (FH). Sapi *Friesian Holstein* merupakan sapi perah yang produksi susunya tinggi dengan persentase kadar lemak yang rendah. Sapi laktasi merupakan sapi yang sedang memproduksi susu. Selama masa laktasi jumlah produksi susu mulai dari beranak pertama sampai masa kering sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor genetik, pakan, manajemen pemeliharaan, frekuensi pemerahan, berapa kali dikawinkan untuk menjadi bunting (*service conception*) dan jarak beranak satu ke beranak dua (*calving interval*). Periode laktasi yaitu suatu masa dimana sapi memproduksi susu yang berlangsung selama 10 bulan atau 305 hari.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Putra Indo Mandiri Sejahtera Berastagi Sumatera Utara. Manajemen pemeliharaan induk sapi perah dalam usaha peternakan sangat penting untuk produksi susu, agar susu yang dihasilkan baik perlu dilakukan pelaksanaan pemeliharaan ternak setiap hari yang kegiatannya meliputi pemberian pakan dan minum, sanitasi kandang, pelaksanaan perkawinan, pemerahan, pembersihan dan kesehatan sapi, dan sistem perkandangan. Tujuan PKL adalah menerapkan ilmu yang telah diterima selama kegiatan perkuliahan dan melakukan manajemen pemeliharaan khususnya sapi laktasi, menganalisis setiap permasalahan dalam bidang peternakan dan mendapatkan hasil manajemen pemeliharaan sapi laktasi yang baik.

PT Putra Indo Mandiri Sejahtera memberikan tiga jenis pakan untuk sapi laktasi yaitu pakan hijauan, konsentrat dan ampas tahu. Pakan hijauan yang didapat bukan berasal dari kebun rumput sendiri melainkan dibeli dari *supplier*. Hijauan yang digunakan yaitu rumput jagung (*zea mays l*). Pakan konsentrat diproduksi sendiri oleh PT Putra Indo Mandiri Sejahtera dengan mencampurkan bahan-bahan pakan konsentrat menggunakan *mixer powder vertical* yang memiliki kapasitas 1,5 ton untuk satu kali proses *mixing*. PT Putra Indo Mandiri Sejahtera menerapkan sistem perkawinan yang telah terstruktur mulai dari pendeteksian birahi, perkawinan IB, dan pemeriksaan kebuntingan yang telah dicatat atau *direcord*. Perkawinan yang dilakukan di PT Putra Indo Mandiri Sejahtera menggunakan metode Inseminasi Buatan (IB). Perkawinan dilakukan dengan melihat kondisi birahi sapi yaitu dengan keluarnya lendir bening.

Pemerahan yang dilakukan di PT Putra Indo Mandiri Sejahtera dua kali sehari yaitu pada pagi hari pukul 06.30 WIB dan sore hari pukul 15.00 WIB. Susu dikumpulkan di *cooling unit*, dengan suhu *cooling* hingga mencapai 4 °C. Perkandangan yang dimiliki oleh PT Putra Indo Mandiri Sejahtera menggunakan sistem *freestall barn*. Tipe kandang dara, induklaktasi dan jantan yaitu kandang koloni, Namun tipe kandang pedet yaitu kandang individu dan kandang koloni. Manajemen kesehatan yang dilakukan di PT Putra Indo Mandiri Sejahtera yaitu sanitasi kandang setiap pagi dan sore hari sebelum pemerahan. Penanganan penyakit dilakukan dengan melihat kondisi sapi dan akan diperiksa serta diobati.



Penyakit yang sering muncul pada sapi laktasi yaitu mastitis, diare, foot root, distokia, abses, endometritis, miyasis dan hipocalcemia.

Limbah padat maupun cair yang dihasilkan di PT Putra Indo Mandiri Sejahtera tidak diberi pengolahan khusus, hanya dialirkan ke tempat pembuangan limbah yang telah disediakan. Pemasaran susu di PT Putra Indo Mandiri Sejahtera melakukan pengolahan susu secara mandiri. Susu yang telah diperah akan diproduksi menjadi susu pasteurisasi, *ice cream*, *yoghurt*, dan berbagai jenis keju seperti mozzarella, tome de sinabung dan lain – lainnya. PT Putra Indo Mandiri Sejahtera memfasilitasi konsumen untuk membeli produk langsung pada *farm* nya.

Kata kunci : Sapi laktasi, sapi perah, susu



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.